

Implementasi Sistem Manajemen Persediaan dalam Menjaga Ketersediaan Stok Barang pada Toko Mbak Ria di Desa Sumurgung Kecamatan Montong Kabupaten Tuban

Marsono¹, Muhammad Mustaghfirin², Yaya Nur Faricha³, Wiji Bulan Juliasih⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Ritel, Institut Teknologi dan Bisnis Tuban, Indonesia

Email: ²muhammadmustaghfirin313@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam usaha ritel yang berperan dalam menjaga kelancaran operasional dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem manajemen persediaan dalam menjaga ketersediaan stok barang pada Toko Mbak Ria di Desa Sumurgung, Kecamatan Montong, Kabupaten Tuban. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Mbak Ria menerapkan pengelolaan persediaan melalui pencatatan stok sederhana, pengecekan stok berkala, serta pemesanan ulang berdasarkan tingkat penjualan dan kebutuhan pelanggan. Sistem tersebut mampu menjaga ketersediaan produk yang memiliki tingkat permintaan tinggi sehingga dapat mengurangi risiko kekosongan stok. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa pencatatan manual, keterbatasan penggunaan teknologi, serta belum diterapkannya metode pengendalian persediaan yang lebih terukur. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen persediaan yang baik mampu mendukung kelancaran operasional usaha, meningkatkan kualitas pelayanan, serta menjaga kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: manajemen persediaan; ketersediaan stok; pengendalian persediaan; ritel; UMKM

Abstract—Inventory is one of the important assets in retail businesses that plays a role in maintaining operational continuity and customer satisfaction. This study aims to analyze the implementation of inventory management systems in maintaining stock availability at Toko Mbak Ria in Sumurgung Village, Montong District, Tuban Regency. This research employed a descriptive qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The results show that Toko Mbak Ria manages inventory through simple stock recording, periodic stock checking, and reorder activities based on sales levels and customer demand. The implemented system helps maintain the availability of high-demand products and reduces the risk of stockouts. However, several challenges remain, including manual record-keeping, limited technology utilization, and the absence of more measurable inventory control methods. This study indicates that effective inventory management contributes to operational efficiency, service quality improvement, and customer satisfaction.

Keywords: Inventory management; stock availability; inventory control; retail business; SMEs

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor ritel di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap barang konsumsi sehari-hari. Kondisi tersebut menyebabkan persaingan antar pelaku usaha semakin tinggi sehingga setiap usaha dituntut mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usaha ritel adalah kemampuan dalam mengelola persediaan barang secara efektif.

Persediaan merupakan aset yang memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran operasional usaha. Menurut Assauri (2018), manajemen persediaan merupakan kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap barang yang disimpan guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal. Pengelolaan persediaan yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya kekurangan stok (stockout) maupun kelebihan stok (overstock) yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Toko Mbak Ria merupakan salah satu usaha ritel yang berlokasi di Desa Sumurgung, Kecamatan Montong, Kabupaten Tuban. Toko ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, minyak goreng, gula, mi instan, minuman kemasan, produk kebersihan rumah tangga, serta kebutuhan harian lainnya. Sebagai usaha yang melayani kebutuhan masyarakat setiap hari, ketersediaan stok barang menjadi faktor penting dalam menjaga kepuasan pelanggan dan keberlangsungan usaha.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halim (2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian persediaan yang baik mampu meningkatkan efektivitas operasional usaha. Penelitian Irawan et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang efektif dapat mengurangi risiko kekurangan stok dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem manajemen persediaan dalam menjaga ketersediaan stok barang pada Toko Mbak Ria serta mengidentifikasi kendala dan peluang pengembangan sistem persediaan yang diterapkan.

Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan merupakan proses pengelolaan barang yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan produk dalam jumlah yang cukup guna memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan (Heizer et al., 2020).

Fungsi Persediaan

Menurut Ristono (2018), fungsi persediaan meliputi:

1. Menjamin kelancaran operasional usaha.
2. Mengantisipasi fluktuasi permintaan.
3. Mengurangi risiko keterlambatan pasokan.
4. Menjaga stabilitas pelayanan pelanggan.

Ketersediaan Stok

Ketersediaan stok adalah kemampuan perusahaan dalam menyediakan barang sesuai kebutuhan pelanggan pada waktu yang tepat. Tingkat ketersediaan stok yang tinggi akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas konsumen (Tjiptono, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di Toko Mbak Ria yang berlokasi di Desa Sumurgung, Kecamatan Montong, Kabupaten Tuban.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung.
2. Wawancara dengan pemilik toko.
3. Dokumentasi kegiatan pengelolaan persediaan.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Sistem Manajemen Persediaan pada Toko Mbak Ria

Berdasarkan hasil observasi, Toko Mbak Ria merupakan usaha ritel tradisional yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, minyak goreng, gula, mi instan, minuman kemasan, sabun, deterjen, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Sebagai usaha ritel yang melayani konsumen setiap hari, ketersediaan stok barang menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Pengelolaan persediaan di Toko Mbak Ria masih dilakukan secara sederhana melalui pencatatan manual dan pengamatan langsung terhadap kondisi stok barang di rak maupun gudang penyimpanan. Pemilik toko melakukan pengecekan stok secara rutin untuk mengetahui produk yang mulai menipis dan perlu segera dilakukan pemesanan ulang kepada pemasok.

Meskipun belum menggunakan sistem informasi berbasis komputer, metode tersebut cukup membantu dalam menjaga ketersediaan barang yang memiliki tingkat permintaan tinggi. Namun demikian, sistem yang masih bersifat manual memiliki risiko kesalahan pencatatan serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan pemesanan barang.

Menurut Assauri (2018), sistem pengendalian persediaan bertujuan memastikan barang tersedia pada saat dibutuhkan tanpa menimbulkan biaya penyimpanan yang berlebihan. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa Toko Mbak Ria telah menerapkan fungsi dasar manajemen persediaan meskipun belum dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi secara digital.

3.2 Implementasi Pengendalian Persediaan dalam Menjaga Ketersediaan Stok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik toko melakukan pengendalian persediaan dengan mengelompokkan barang berdasarkan tingkat penjualannya. Produk yang memiliki tingkat penjualan tinggi seperti mi instan, air mineral, minyak goreng, dan gula pasir mendapatkan perhatian lebih dibandingkan produk dengan tingkat penjualan rendah.

Tabel 1. Produk Fast Moving di Toko Mbak Ria

No	Produk	Tingkat Permintaan
1	Mie Instan	Tinggi
2	Air Mineral	Tinggi
3	Minyak Goreng	Tinggi
4	Gula Pasir	Tinggi
5	Kopi Sachet	Tinggi

Berdasarkan hasil observasi, pemilik toko lebih sering melakukan pemesanan ulang terhadap produk fast moving karena produk tersebut memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha. Strategi ini menunjukkan adanya penerapan prinsip prioritas dalam pengelolaan persediaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Megawati et al. (2021) yang menjelaskan bahwa pengelompokan barang berdasarkan tingkat perputaran persediaan mampu meningkatkan efektivitas pengendalian stok dan mengurangi risiko kekurangan barang.

Dari perspektif teori ABC Inventory Analysis, produk dengan tingkat penjualan tinggi seharusnya mendapatkan pengawasan yang lebih intensif dibandingkan produk lainnya. Meskipun Toko Mbak Ria belum menerapkan metode ABC secara formal, praktik yang dilakukan menunjukkan adanya pendekatan serupa berdasarkan pengalaman pemilik toko.

3.3 Efektivitas Sistem Manajemen Persediaan terhadap Ketersediaan Barang

Keberhasilan suatu sistem persediaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam menjaga ketersediaan barang yang dibutuhkan pelanggan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar produk yang sering dicari konsumen tersedia pada saat pelanggan melakukan pembelian.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem persediaan yang diterapkan telah mampu mengurangi risiko terjadinya stockout. Keberadaan stok yang cukup memberikan dampak positif terhadap tingkat pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Menurut Heizer et al. (2020), salah satu tujuan utama manajemen persediaan adalah menjaga keseimbangan antara biaya penyimpanan dan tingkat pelayanan kepada pelanggan. Dalam konteks Toko Mbak Ria, pengelolaan persediaan yang dilakukan telah mendukung tercapainya tujuan tersebut karena toko mampu menyediakan barang sesuai kebutuhan pelanggan tanpa melakukan penyimpanan dalam jumlah yang terlalu besar.

Temuan ini juga mendukung penelitian Irawan et al. (2025) yang menyatakan bahwa ketersediaan stok memiliki hubungan langsung dengan kepuasan pelanggan. Ketika barang tersedia sesuai kebutuhan konsumen, maka peluang terjadinya pembelian ulang akan semakin tinggi.

Kendala yang Dihadapi dalam Pengelolaan Persediaan

Meskipun mampu menjaga ketersediaan stok, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi oleh Toko Mbak Ria.

Pertama, seluruh proses pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan maupun kehilangan data. Sistem manual juga menyulitkan pemilik toko dalam mengetahui jumlah stok secara cepat dan akurat.

Kedua, penentuan jumlah pemesanan barang masih berdasarkan pengalaman dan perkiraan pemilik toko. Kondisi ini berpotensi menyebabkan overstock maupun stockout ketika terjadi perubahan pola permintaan konsumen.

Ketiga, belum adanya penentuan safety stock sebagai persediaan pengaman menyebabkan toko memiliki risiko kekurangan barang apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok.

Menurut Mubasysyir et al. (2024), penerapan safety stock dan reorder point mampu mengurangi risiko kekurangan stok hingga meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan. Oleh karena itu, Toko Mbak Ria perlu mempertimbangkan penerapan metode tersebut untuk meningkatkan efektivitas sistem persediaan.

3.4 Analisis Peluang Pengembangan Sistem Persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa peluang yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen persediaan di Toko Mbak Ria.

Pertama, penggunaan aplikasi pencatatan stok berbasis smartphone dapat membantu pemilik toko dalam memantau jumlah persediaan secara real-time. Digitalisasi pencatatan juga dapat mengurangi risiko kesalahan perhitungan stok.

Kedua, penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat membantu menentukan jumlah pemesanan yang optimal sehingga biaya pemesanan dan penyimpanan dapat ditekan.

Ketiga, penerapan Reorder Point (ROP) dapat membantu pemilik toko mengetahui kapan harus melakukan pemesanan ulang sebelum stok benar-benar habis.

Keempat, penerapan Safety Stock dapat menjadi cadangan persediaan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan maupun keterlambatan pengiriman barang dari pemasok.

Dengan penerapan metode tersebut, sistem persediaan Toko Mbak Ria tidak hanya mampu menjaga ketersediaan barang tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional usaha secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Implementasi sistem manajemen persediaan pada Toko Mbak Ria dilakukan melalui pengecekan stok secara berkala, pencatatan persediaan sederhana, dan pemesanan ulang berdasarkan tingkat penjualan barang. Sistem tersebut mampu menjaga ketersediaan stok barang sehingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik.

Meskipun demikian, pengelolaan persediaan masih menghadapi kendala berupa pencatatan manual dan belum adanya sistem informasi yang terintegrasi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dan metode pengendalian persediaan seperti EOQ, ROP, dan Safety Stock dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan.

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek penelitian sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh usaha ritel. Selain itu, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum mengukur efektivitas sistem persediaan secara kuantitatif.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaku usaha ritel dalam meningkatkan sistem pengelolaan persediaan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa manajemen persediaan yang efektif berpengaruh terhadap ketersediaan stok barang dan kualitas pelayanan pelanggan.

REFERENCES

- Assauri, S. (2018). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: FEUI.
- Halim, C. (2022). Rancangan sistem kontrol manajemen persediaan Toko Bintang Terang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 36–53.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (13th ed.). Pearson.
- Irawan, D. K., Puspitasari, F. H., & Kristiyani, I. M. (2025). Managing inventory in response to varying demand at retail store X to reduce stockouts. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 9(1).
- Megawati, E., Pradesi, J., Khabibah, D. Z., & Ekoanindiyo, F. A. (2021). Pendekatan metode ABC pada toko X untuk pengendalian persediaan barang. *Jurnal Teknik*, 20(2), 156–165.
- Mubasysyir, M. H., Supian, S., & Hertini, E. (2024). Multi-item inventory control using EOQ model with safety stock and reorder point in retail business. *International Journal of Global Operations Research*, 5(1).
- Noer, M. A., & Erlin, R. (2022). Inventory control analysis in retail business. *Journal Tafkirul Iqtishodiyah*, 2(2).
- Ristono, A. (2018). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Yamit, Z. (2017). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Ekonisia.